

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Lampiran I

#### Pedoman Wawancara

1. Narasumber pertama: pemilik musolla al-Huda

Nama : Nyai Sufiatun

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat

Isi wawancara :

- a. Bagaimana sejarah berdirinya musolla al-Huda?
- b. Bagaimana keadaan musolla al-Huda sebelum ada program *tahfidul Qur'an*?
- c. Bagaimana keadaan musolla al-Huda setelah diterapkannya program *tahfidul Qur'an*?
- d. Bagaimana kebijakan anda terhadap adanya program *tahfidul Qur'an*?

2. Narasumber kedua: Ustadz (guru) di musolla al-Huda

Nama : Ustadz Arif Fuadi

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat

Isi wawancara :

- a. Bagaimana pengertian metode pembelajaran *tahfidz*?
- b. Apa yang melatarbelakangi munculnya metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

- c. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?
- d. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode pembelajaran *tahfidz*?

3. Narasumber ketiga: Ustadzah (guru) di musolla al-Huda

Nama : Ustadzah Harimah

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat

Isi wawancara :

- a. Bagaimana pengertian metode pembelajaran *tahfidz*?
- b. Apa yang melatarbelakangi munculnya metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?
- c. Bagaimana langkah-langkah metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?
- d. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

4. Narasumber keempat: santri musolla al-Huda

Isi wawancara:

- a. Apakah anda senang dengan adanya program *tahfidul Qur'an*?
- b. Apa yang saudara siapkan dalam mengikuti program *tahfidul Qur'an*?
- c. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

- d. Menurut anda, apakah metode pembelajaran *tahfidz* tepat untuk diterapkan?
- e. Apakah anda termotivasi dengan adanya progam *tahfidul Qur'an*?
- f. Apakah kegiatan *tahfidul Qur'an* ini menghambat kegiatan sehari-hari anda?

## B. Lampiran II

### Pedoman Observasi

No.	Observasi	Uraian
1	Penerapan metode pembelajaran <i>tahfidz</i> kepada santri dalam sehari-harinya	-
2	Langkah-langkah Penerapan metode pembelajaran <i>tahfidz</i> kepada santri dalam sehari-harinya	-
3	Faktor Penghambat Dan Pendukung Dari Penerapan Metode Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Bagi Anak Usia Pendidikan Dasar Di Musolla Al-Huda	-

## C. Lampiran III

### Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi	Uraian
1	Profil musolla Al-Huda	-

2	Dokumentasi roses penerapan metode pembelajaran <i>tahfidz al-Qur'an</i>	-
3	Dokumentasi Pemberian materi tentang tajwid dan makhorijul huruf	-
4	Dokumentasi santri mulai bosan dan berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung	-
5	Dokumentasi pemberian materi tentang <i>tahfidz al-Qur'an</i> dan penjelasan terkait langkah-langkah menghafal al-Qur'an kepada santri	-
6	Dokumentasi mengaji bersama dan pembacaan asmaul husna	-
7	Dokumentasi santri menghafal surah yang akan disetokan kepada ustadz secara mandiri	-
8	Dokumentasi santri menyetorkan surah yang sudah wajib dihafal kepada ustadz	-
9	Dokumentasi santri melaksanakan proses sambung ayat	-
10	Dokumentasi wawancara bersama pemilik musholla (Nyai Sufiatun)	-
11	Dokumentasi wawancara bersama guru pengajar musholla al-Huda (Ustadz Arif Fuadi)	-
12	Dokumentasi wawancara bersama guru pengganti musholla al-Huda (Ustadzah Harimah)	-
13	Dokumentasi wawancara bersama Anisa Yulianti	-
14	Dokumentasi wawancara bersama Mohammad Maghribi	-

15	Dokumentasi wawancara bersama Salwa Oktaviani	-
16	Dokumentasi wawancara bersama Moh. Zainur Rahman	-
17	Dokumentasi buku daftar hafalan santri	-
18	Dokumentasi santri yang telah selesai menghafal juz 30	-

#### D. Lampiran IV

**Tabel Tempat Dan Waktu Wawancara**

No	Nama	Tempat	Waktu
1	Sufiatun	T <sup>1</sup>	10 September 2021
2	Arif Fuadi	T <sup>2</sup>	12 September 2021
3	Harimah	T <sup>3</sup>	14 September 2021
4	Anisa Yuliati	T <sup>4</sup>	13 September 2021
5	Moh. Zainur Rahman	T <sup>5</sup>	14 September 2021
6	Salwaoktaviani	T <sup>6</sup>	15 September 2021
7	Mohammad Maghribi	T <sup>7</sup>	12 September 2021

Keterangan:

- T<sup>1</sup> : Kediaman Nyai Sufiatun  
T<sup>2</sup> : Kediaman Ustadz Arif Fuadi  
T<sup>3</sup> : Kediaman Ustadzah Harimah  
T<sup>4</sup> : Rumah Anisa Yuliati  
T<sup>5</sup> : Rumah Moh. Zainur Rahman  
T<sup>6</sup> : Rumah Salwa oktaviani  
T<sup>7</sup> : Serambi Musolla Al-Huda

## E. Lampiran V

### Catatan Lapangan

#### 1. Wawancara bersama pemilik musolla al-Huda

Narasumber : Nyai Sufiatun

Jabatan narasumber : pemilik musolla al-Huda

Lokasi wawancara : Kediaman Nyai Sufiatun

Waktu wawancara : 10 September 2021/ 15:20- 16:00

**Pertanyaan:** Bagaimana sejarah berdirinya musolla al-Huda?

**Jawaban:** Musolla al-Huda didirikan pada tahun 1976 oleh K.H. Rajhmojdo di desa pademawu barat kecamatan pademawu kabupaten pamekasan, tepatnya di sebuah perkampungan kecil yang bernama dusun karang dalem. Musolla al-Huda ini sudah mendapat izin dari pemerintah sebagai tempat ibadah dan juga sudah didata oleh team survei tempat ibadah kabupaten pamekasan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat pada tahun 2019. Musolla al-Huda ini awalnya didirikan hanya sebagai tempat ibadah (sholat) masyarakat pademawu barat saja selang beberapa tahun kemudian dari tahun pendiriannya musolla ini dikembangkan sebagai tempat pengajian anak-anak desa pademawu barat, baik dari kalangan muda sampai orang tua. Awalnya musolla ini hanya sederhana dan terbuat dari anyaman bambu, namun pada tahun 2005 musolla tersebut dibangun dan diperluas karena banyaknya santri yang mengaji di musolla tersebut. pada saat ini Musolla al-Huda tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah, tempat mengaji namun di musolla ini santri diperkenalkan suatu metode pembelajaran yang sangat

bermanfaat bagi santri pademawu barat, yang mana metode tersebut adalah metode pembelajaran *tahfidzul Qur'an* yang baru diterapkan pada tahun 2020 karena pada saat itu santri mulai bosan karena hanya mengaji saja sehingga lama kelamaan santri mulai berkurang sehingga guru pengajar di musolla al-Huda menerapkan suatu metode pembelajaran yang berguna bagi santri dan berjalan sampai saat ini, metode tersebut yaitu metode pembelajaran *tahfidz*.

**Pertanyaan:** bagaimana keadaan musolla al-Huda sebelum ada program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** Awalnya musolla al-Huda ini hanya sebagai tempat sholat saja kemudian berkembang sebagai tempat mengaji anak-anak sekitar.

**Pertanyaan:** Bagaimana keadaan musollah al-Huda setelah diterapkannya program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** Saya setuju dengan adanya metode pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di musolla al-Huda, dengan adanya program tersebut dapat membuat santri musolla al-Huda lebih giat lagi dalam belajar al-Qu'an kemudian menghafalnya dan juga adanya metode ini santri tidak hanya mengaji biasa dalam setiap harinya namun ada perkembangan yaitu menghafal al-Qur'an dengan bantuan metode pembelajaran *tahfidzul Qu'an*, dan saya sangat bersyukur dengan adanya metode pembelajaran *tahfidz* ini memberikan pengaruh positif bagi santri musolla al-Huda. Awalnya santri musolla al-Huda pergi ke musolla hanya untuk mengaji habis itu selesai namun setelah adanya penerapan metode pembelajaran *tahfidz* tersebut setiap harinya dan setiap beraktivitas anak-anak tersebut

menyisihkan waktunya untuk menghafal al-Qur'an, dengan melihat antusias anak-anak tersebut saya sangat bahagia dan saya berharap kedepannya lebih berkembang lagi serta dapat mencetak *hafidz* dan *hafidzah* yang berkualitas dengan hafalan yang bagus meskipun anak-anak tersebut masih berusia sangat belia dan duduk dibangku pendidikan dasa

**Pertanyaan:** Bagaimana kebijakan anda terhadap adanya program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** setelah adanya program tahfidz ini guru diharap lebih aktif lagi untuk memberikan materi dan juga guru lebih giat lagi untuk memberikan arahan kepada santri agar santri lebih mudah untuk melaksanakan program tersebut serta santri harus dibimbing dan dimotivasi agar giat untuk menghafal lagi kedepannya

## 2. Wawancara bersama guru

Narasumber : Ustadz Arif Fuadi

Jabatan narasumber : guru pengajar di musolla al-Huda

Lokasi wawancara : Kediaman Ustadz Arif Fuadi

Waktu wawancara : 12 September 2021/ 18:56- 20:00

**Pertanyaan:** Bagaimana pengertian metode pembelajaran *tahfidz*?

**Jawaban:** Metode pembelajaran *tahfidz* ini merupakan suatu cara yang dilakukan dalam suatu pembelajaran dengan cara menghafal khususnya menghafal al-Qur'an, metode ini baru diterapkan kepada santri musolla al-Huda.



**Pertanyaan:** Apa yang melatarbelakangi munculnya metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

**Jawaban:** Penerapan metode pembelajaran *tahfidz* ini dilatarbelakangi karena banyaknya anak desa pademawu barat yang aktivitas setiap harinya digunakan untuk hal yang tidak bermanfaat maka dari itu saya berinisiatif untuk menerapkan metode pembelajaran *tahfidz* agar anak-anak desa pademawu barat memiliki kegiatan yang bermanfaat serta mengarah kepada kebaikan khususnya belajar al-Qur'an dan menghafalkannya. Dan juga saya terinspirasi dari sebuah program acara TV yang melahirkan *hafidz-hafidz* muda dan pada program tersebut ada anak yang memiliki kebutuhan khusus tapi dia bisa menghafal al-Qur'an serta pada saat ini siswa kelas VI yang akan melaksanakan ujian sekolah terlebih dahulu harus diuji membaca al-Qur'an dan menghafal juz 30. Metode ini bukan hanya menyangkut pada teori saja melainkan langsung kepada praktek karena anak-anak desa pademawu barat terutama anak-anak yang masih duduk dibangku pendidikan dasar pastinya lebih senang bermain-main sehingga jika hanya memberikan teori tanpa praktek dapat membuat anak-anak bosan dan sulit untuk menghafal al-Qur'an begitupula dengan santri musolla al-Huda yang kesehariannya hanya sekolah dan bermain, sehingga dengan adanya metode ini santri musolla al-Huda memiliki kegiatan setiap harinya menghafal al-Qur'an.

**Pertanyaan:** Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

**Jawaban:** Dalam penerapan metode pembelajaran *tahfidz* saya menggunakan langkah-langkah yang cukup sederhana karena sasarannya adalah anak-anak yang masih senang bermain dan masih sulit memahami terhadap langkah-langkah yang digunakan. Langkah-langkah tersebut: 1) membuka pembelajaran dengan pembacaan *ummul Qur'an* (surah al-Fatihah), 2) membaca asmaul Husna, 3) lalu mengaji bersama sesuai dengan surah yang akan dihafalkan, 4) kemudian guru memberikan sedikit materi tentang pembelajaran tahfidzul Qur'an dan santri menghafal surah sendiri sebelum disetor kepada guru pengajar, 5) menyetorkan surah yang wajib dihafalkan pada waktu itu, 6) selanjutnya sambung ayat, yang mana guru terlebih dahulu membacakan ayatnya kemudian dilanjutkan oleh santri yang menghafal, sambung ayat ini bukan menyambung ayat yang dihafal pada surah yang disetorkan melainkan pada surah sebelumnya yang disetorkan, 7) pemberian *reward* atau hadiah untuk santri yang hafal pada waktu itu juga. saya selaku guru pengajar memberikan penjelasan bahwa untuk surah yang ada pada juz 30 dalam penyetorannya harus 2 surah dan saya memberikan waktu menghafal selama seminggu jika surah tersebut memiliki jumlah ayat yang cukup banyak. Untuk penyetoran surah bagi santri yang hafal yaitu setiap malam minggu. Dan untuk *reward* yang didapat yaitu berupa uang tunai, sehingga dengan adanya hadiah tersebut santri menjadi semangat dalam menghafal. Setiap harinya santri mengaji biasa setelah mengaji santri sambil menghafal surah yang akan disetor pada malam minggunya.

**Pertanyaan:** Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode pembelajaran *tahfidz*?

**Jawaban:** faktor pendukungnya yaitu bakat dan minat yang dimiliki santri musolla al-Huda dan juga adanya motivasi atau dorongan dari pemilik musolla serta diri sendiri untuk mencetak santri yang tidak hanya pandai membaca al-Qur'an melainkan juga mampu menghafal al-Qur'an dan juga santri musolla al-Huda agar menjadi *hafidz* dan *hafidzah* di masa milenial ini, agar tidak hanya dari lembaga formal yang mampu mencetak anak-anak yang berkulitas dan santri yang masih dibawah usia 12 tahun memiliki daya ingat yang tinggi sehingga daya hafalnya kuat serta dukungan dari orang tua juga sangat diperlukan karena anak-anak pastinya lebih banyak waktunya dengan orang tua. Adapun faktor penghambatnya yaitu anak-anak terkadang malas untuk menghafal al-Qur'an terlebih jika sudah bermain handphone dan juga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak sering tidak mendengarkan terkadang cepet bosan sehingga perlu kesabaran extra karena jika anak-anak dikasari maka anak-anak bukan malah semangat tapi terkadang makin malas meskipun jika hafal ada hadiah yang didapatkan, sarana dan prasana yang kurang memadai juga menjadi faktor penghambat dalam penerapannya dan juga terbatasnya waktu serta terkait guru pengajar juga masih kekurangan sehingga hal itu juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapannya

### 3. Wawancara bersama guru

Narasumber : Ustadzah Harimah

Jabatan narasumber : guru pengganti di musolla al-Huda

Lokasi wawancara : Kediaman Ustadzah Harimah

Waktu wawancara : 14 September 2021/ 08:30- 09:45

**Pertanyaan:** Bagaimana pengertian metode pembelajaran *tahfidz*?

**Jawaban:** Saya selaku guru pengganti, saya merasa senang dengan adanya metode pembelajaran *tahfidz* ini, metode pembelajaran *tahfidz* ini merupakan suatu langkah yang diambil oleh guru dalam memberikan suatu ilmu agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

**Pertanyaan:** Apa yang melatarbelakangi munculnya metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

**Jawaban:** Metode pembelajaran *tahfidz* ini muncul agar dapat membantu mengembangkan bakat dan minat santri serta anak-anak desa pademawu barat yang biasa setiap harinya bermain sekarang berubah menjadi menghafal al-Qur'an sekalipun bermain anak-anak tersebut sambil menghafal al-Qur'an sehingga hal ini akan berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari anak-anak desa tersebut, namun metode ini diwajibkan kepada anak usia pendidikan dasar karena perkembangan anak-anak pada rentan usia tersebut sangat mudah terpengaruh terutama hal negatif maka dari itu dengan adanya program *tahfidzul Qur'an* ini membantu anak-anak khususnya santri musolla tersebut memiliki kegiatan positif dan jika menekuni program tersebut dapat menjadi *hafidz/hafidzah* yang berkualitas.

**Pertanyaan:** Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

**Jawaban:** Untuk penerapan metode pembelajaran *tahfidz* ini cukup sederhana sehingga santri musolla al-Huda memiliki semangat tinggi dalam menghafalkan al-Qur'an apalagi *reward* yang didapat sangatlah menarik. Adapun langkah pertama yaitu pembacaan surah al-fatihah, kedua pembacaan asmaul husna, ketiga mengaji bersama surah yang akan dihafalkan, keempat guru memberikan sedikit materi tentang pembelajaran *tahfidzul Qur'an* dan kemudian menghafal surah sendiri sebelum menyetorkan kepada guru pengajar, kelima menyetorkan surah kepada guru, keenam sambung ayat, dan terakhir adalah pemberian *reward*. Santri musolla al-Huda banyak yang berusia setara dengan anak sekolah yang masih duduk dibangku pendidikan dasar sehingga untuk surah yang dihafalkan pun mulai dari surah yang ada di juz 30 dan baru beralih pada juz 1, juz 2 dan seterusnya karena anak pada usia tersebut perkembangannya masih belum matang dan juga dengan adanya metode ini bisa mengetahui potensi dan kemampuan pada setiap santri musolla al-Huda.

**Pertanyaan:** Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode pembelajaran *tahfidz*?

**Jawaban:** saya sangat setuju dengan ustadz Arif Fuadi yang menjadi faktor pendukung yang paling berpengaruh adalah orang tua karena anak pada usia tersebut masih butuh perhatian nasehat dari orang tua serta bakat dan minat yang ada dalam diri santri harus diperhatikan agar bakat dan minat tersebut dapat dikembangkan kearah yang lebih baik lagi.

Untuk faktor penghambatnya adalah dari segi fasilitas yang kurang memadai serta dari santrinya juga kadang kurang semangat dalam memperoleh pembelajaran dan malas untuk menghafal, terkadang juga gurunya dianggap kurang sabar dalam mengayomi santrinya sehingga santrinya jengkel terhadap gurunya.

#### 4. Wawancara bersama Santri Musolla Al-Huda

##### a) wawancara bersama Anisa Yuliati

Narasumber : Anisa Yuliati

Jabatan narasumber : santri musolla al-Huda

Lokasi wawancara : Rumah Anisa Yuliati

Waktu wawancara : 13 September 2021/ 15:30- 16:45

**Pertanyaan:** apakah anda senang dengan adanya program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** Saya senang dengan adanya pembelajaran *tahfidz* karena saya ingin menjadi penghafal al-Qur'an.

**Pertanyaan:** apa yang saudara siapkan dalam mengikuti program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** saya sebelum berangkat ke musolla saya menghafal lagi surah yang akan disetorkan agar lancar dan saya mengikuti langkah-langkah yang diterapkan oleh Ustadz Arif Fuadi secara tertib.

**Pertanyaa:** Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

**Jawaban:** Langkah-langkahnya: 1) membaca al-fatihah, 2) membaca asmaul husna, 3) mengaji bersama teman-teman, 4) mendengarkan

ustadz Arif memberikan materi setelah itu saya dan teman-teman menghafal surah sendiri sebelum disetor ke ustadz Arif, 5) menyetorkan surah kepada ustadz Arif, 6) kemudian sambung ayat, 7) pemberian hadiah dari ustadz Arif kepada teman-teman yang menghafal surah pada waktu itu juga, jadinya teman-teman senang karena ada hadiah dan hadiahnya berupa uang sehingga uang itu bisa dikasih ke orang tua.

**Pertanyaan:** menurut anda, apakah metode pembelajaran *tahfidz* tepat untuk diterapkan?

**Jawaban:** Metode ini juga tepat untuk diterapkan agar saya tidak selalu bermain.

**Pertanyaan:** apakah anda termotivasi dengan adanya program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** saya termotivasi adanya metode ini karena saya bisa menjadi *hafidz* seperti anak yang ada di TV.

**Pertanyaan:** apakah kegiatan *tahfidul Qur'an* ini menghambat kegiatan sehari-hari anda?

**Jawaban:** program *tahfidz* ini tidak menghambat kegiatan yang lain karena ibu saya sudah mengatur semuanya agar saya bisa membagi waktu dengan baik.

#### **b) wawancara bersama Mohammad Maghribi**

Narasumber : Mohammad Maghribi

Jabatan narasumber : santri musolla al-Huda

Lokasi wawancara : Serambi Musolla Al-Huda

Waktu wawancara : 12 September 2021 / 16:45- 17:10

**Pertanyaan:** apakah anda senang dengan adanya progam *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** Saya senang mengikuti pembelajaran *tahfidz* sesuai dengan langkah-langkah yang Ustadz Arif Fuadi terapkan. Saya awalnya takut mengikuti pembelajaran tersebut tapi karena Ustadz Arif mengajari dengan sabar jadi saya tidak takut lagi.

**Pertanyaa:** Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

**Jawaban:** Langkah-langkahnya sangat mudah diikuti oleh saya dan teman-teman yaitu: pertama, membaca surah al-fatihah, kedua membaca asmaul husnabersama-sama, ketiga membaca surah yang akan dihafal bersama-sama, keempat pemberian materi dari ustadz Arif dan menghafal surah sendiri-sendiri setelah selesai mendengarkan ustadz Arif memberikan materi, kelima menyetorkan surah yang akan dihafal ke ustadz Arif, keenam sambung ayat dan terakhir pemberian hadiah kepada saya dan teman-teman saya yang sudah menghafal pada saat itu juga. hadiahnya berupa uang agar bisa membantu orang tua dan buat saya dan teman-teman semangat menghafal.

**Pertanyaan:** apa yang saudara siapkan dalam mengikuti progam *tahfidul Qur'an*?



**Jawaban:** Sebelum berangkat ke musolla saya terlebih dulu menghafal surah yang akan disetorkan ke Ustadz setelah itu baru saya berangkat.

**Pertanyaan:** menurut anda, apakah metode pembelajaran *tahfidz* tepat untuk diterapkan?

**Jawaban:** Metode ini juga sangat tepat untuk saya karena saya bisa selalu menghafal al-Qur'an

**Pertanyaan:** apakah anda termotivasi dengan adanya program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** Saya termotivasi dan ingin menjadi penghafal al-Qur'an agar orang tua saya bahagia dan di berikan mahkota nanti disurga

**Pertanyaan:** apakah kegiatan *tahfidul Qur'an* ini menghambat kegiatan sehari-hari anda?

**Jawaban:** Untuk kegiatan sehari-hari saya tidak terganggu tapi saya kekurangan waktu untuk menghafal karena banyaknya tugas sekolah.

c) **wawancara bersama Moh. Zainur Rahman**

Narasumber : Moh. Zainur Rahman

Jabatan narasumber : santri musolla al-Huda

Lokasi wawancara : Rumah Moh. Zainur Rahman

Waktu wawancara : 14 September 2021/ 16:00 - 17:05

**Pertanyaan:**apakah anda senang dengan adanya program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:**saya sangat senang menghafal al-Qur'an karena mulai dulu bercita-cita ingin menjadi *hafidz* seperti anak-anak yang masih berusia

sangat muda bahkan berusia dini yang sudah hafal satu al-Qur'an penuh seperti yang ada di televisi (TV)

**Pertanyaa:** Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

**Jawaban:** Ketika saya ingin menghafal kepada ustad Arif ada langkah-langkah yang harus diikuti dan langkah-langkah ini diterapkan oleh ustadz Arif yaitu terlebih dahulu membaca surah al-fatihah kemudian membaca asmaul husna bersama teman-teman, selanjutnya membaca surah yang akan dihafal bersama-sama, lalu pemberian materi dari ustadz Arif dan menghafal surah sendiri-sendiri, setelah itu saya dan teman-teman menyetorkan surah yang akan dihafal ke ustadz Arif, kemudiandilanjutkan dengan proses sambung ayat dan terakhir pemberian hadiah kepada teman-teman yang sudah menghafal surah yang diberikan oleh ustad Arif sebelumnya pada saat itu juga”

**Pertanyaan:** apa yang saudara siapkan dalam mengikuti progam *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** Sebelum berangkat ke musolla saya selalu meminta doa ke ibu biar cepat hafal dan lancar kemudian berangkat.

**Pertanyaan:** menurut anda, apakah metode pembelajaran *tahfidz* tepat untuk diterapkan?

**Jawaban:** metode ini tepat untuk saya karena cita-cita saya ingin menjadi penghafal al-Qur'an.

**Pertanyaan:** apakah anda termotivasi dengan adanya program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** saya termotivasi karena saya ingin membahagiakan orang tua.

**Pertanyaan:** apakah kegiatan *tahfidul Qur'an* ini menghambat kegiatan sehari-hari anda?

**Jawaban:** tidak karena meskipun saya sering bermain, saya tetap menghafal al-Qur'an namun tidak langsung *full* namun di cicil beberapa ayat sampai nanti hafal satu surah penuh untuk di setor ke Ustadz Arif Fuadi setiap malam minggu

**d) wawancara bersama Salwa oktaviani**

Narasumber : Salwa oktaviani

Jabatan narasumber : santri musolla al-Huda

Lokasi wawancara : Rumah Salwa oktaviani

Waktu wawancara : 15 September 2021/ 16:40- 17: 10

**Pertanyaan:** apakah anda senang dengan adanya program *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** saya sangat senang meskipun sebenarnya saya sangat malas menghafal al-Qur'an karena belum terbiasa namun saya tahan rasa malas saya dengan cara saya melihat di televisi (TV) anak yang berusia 5 tahun sudah bisa menghafal 7 juz al-Qur'an sedangkan saya masih hafal satu juz, dengan hal itu dapat membangkitkan semangat saya.

**Pertanyaa:** Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *tahfidz* di musolla al-Huda?

**Jawaban:** Saat di musolla al-Huda ketika saya menghafal al-Qur'an ada langkah-langkah yang harus diikuti yaitu: membaca surah al-fatihah kemudian membaca asmaul husna, lalu membaca surah yang akan dihafal bersama-sama, selanjutnya pemberian materi dari ustadz Arif dan menghafal surah sendiri-sendiri, setelah itu menyetorkan surah yang akan dihafal ke ustadz Arif, kemudian dilanjutkan dengan proses sambung ayat dan terakhir pemberian hadiah dari ustadz Arif kepada teman-teman yang sudah menghafal surah yang diberikan oleh ustadz Arif sebelumnya.

**Pertanyaan:** apa yang saudara siapkan dalam mengikuti progam *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** Sebelum berangkat ke musolla saya menghafal terlebih dahulu surah yang akan disetor ke ustadz.

**Pertanyaan:** menurut anda, apakah metode pembelajaran *tahfidz* tepat untuk diterapkan?

**Jawaban:** metode ini tepat karena disekolah sebelum ujian sekolah harus menghafal al-Qur'an juz 30 jadinya saya nanti bisa ikut ujian.

**Pertanyaan:** apakah anda termotivasi dengan adanya progam *tahfidul Qur'an*?

**Jawaban:** saya juga termotivasi karena bisa membuat orang tua bangga kepada saya.

**Pertanyaan:** apakah kegiatan *tahfidul Qur'an* ini menghambat kegiatan sehari-hari anda?

**Jawaban:** kegiatan sehari-hari saya hanya dirumah karena malas bermain sehingga saya mengisinya dengan menghafal al-Qur'an dan adanya program ini tidak mengganggu kegiatan sehari-hari saya karena ibu juga msering mengingatkan saya untuk selalu menghafal al-Qur'an.

## F. Lampiran VI

**Tabel Guru Dan Santri**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Sufiatun	Pemilik musolla al-Huda
2	Arif Fuadi	Guru pengajar
3	Harimah	Guru pengganti
4	Moh. Tsakil Putra Firdaus	Santri
5	Mohammad Zainur Rahman	Santri
6	Mohammad Maghribi	Santri
7	Mohammad Ramadani	Santri
8	Ahmad Riyandi	Santri
9	Ahmad Marvel Pratama	Santri
10	Hannan Wijaya	Santri
11	Yayak Sugiantoro	Santri
12	Rezaldi Dwi Permana	Santri
13	Rose Diana Sinta Utami	Santri
14	Rose Diana Sintia Utami	Santri
15	Ayu Andira	Santri
16	Dini Majidah	Santri
17	Nur Afriyati	Santri
18	Salwa oktaviani	Santri
19	Anisa Yuliati	Santri
20	Sasa Andini	Santri

21	Dwi Wulandari	Santri
22	Renita Putri Anggina	Santri
23	Riska Dwi Putri	Santri
24	Meilinda Ayu Wardani	Santri
25	Yulia Mulyani	Santri


## G. Lampiran VII

**Tabel Jumlah Sarana Dan Prasarana**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Musolla	1
2	Gudang	1
3	Kamar Mandi	2
4	Al-Qur'an	50
5	Juz'amma	35
6	Tempat Al-Qur'an	2
7	Sajadah	20
8	Mukenah	10
9	Meja Lipat Al-Qur'an ( <i>Kattok</i> )	40
10	<i>Microphone</i>	2
11	Kipas Angin	4
12	Jam Dinding	2
13	Menara Air	1
14	Parkir Sepeda	1

## H. Lampiran VIII

### Surat Izin Penelitian Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371  
Website: [fatar.iainmadura.ac.id](http://fatar.iainmadura.ac.id); e-mail: [tarbiyah@iainmadura.ac.id](mailto:tarbiyah@iainmadura.ac.id)

---

Pamekasan, 08 September 2021

Nomor : B-3578/In.38/FT/TL.00/09/2021  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
**Pengelola Musolla Al-Huda**  
di -  
Pamekasan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb,*


Salam silaturahmi kami sampaikan. Dalam rangka penyusunan Skripsi pada program sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa berikut :

Nama : SITI NUR FARIDA  
NIM : 18381012166  
Semester : VII  
Prodi : PAI  
Judul Penelitian : Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Bagi Anak Usia Pendidikan Dasar Di Musolla Al-Huda Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Nor Hasan, M.Ag.

Guna memperoleh izin melaksanakan penelitian di instansi Bapak/Ibu terkait dengan topik penelitian di atas.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
**Dr. H. Atiqullah, S. Ag., M.Pd**  
NIP. 197305041999031015



## I. Lampiran IX

### Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

MUSOLLA AL-HUDA  
DESA PADEMAWU BARAT  
KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN  
Alamat: Jl. Raya Pademawu Barat Kode Pos (69381)

---

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sufiatun  
Jabatan : Pemilik Musolla Al-Huda  
Alamat : Desa Pademawu Barat Kematan Pademawu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Siti Nur Farida  
Tanggal Lahir : Pamekasan, 30 Mei 2000  
NIM : 18381012166  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar-benar melakukan penelitian dengan judul skripsi "**Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Bagi Anak Usia Pendidikan Dasar Di Musolla Al-Huda Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu**" mulai tanggal 08 september sampai 20 september 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 21 September 2021

Pemilik musolla al-Huda



**J. Lampiran X**

**Data Dari Tim Survei Tempat Ibadah Kabupaten Pamekasan**



## K. Lampiran XI

### Dokumentasi



Gambar 1 : Profil Musholla al-Huda



Gambar 2: Proses penerapan metode pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*





Gambar 3: Pemberian materi tentang tajwid dan makhorijul huruf



Gambar 4: Santri mulai bosan dan berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung



Gambar 5: Pemberian materi tentang *tahfidz* al-Qur'an dan penjelasan terkait langkah-langkah menghafal al-Qur'an kepada santri



Gambar 6: Mengaji bersama dan pembacaan asmaul husna





Gambar 7: Santri menghafal surah yang akan disetokan kepada ustadz secara mandiri



Gambar 8: Santri menyetorkan surah yang sudah wajib dihafal kepada ustadz



Gambar 9: Santri melaksanakan proses sambung ayat



Gambar 10: Dokumentasi wawancara bersama pemilik musholla (Nyai Sufiatun)





Gambar 11: Dokumentasi wawancara bersama guru pengajar musholla al-Huda (Ustadz Arif Fuadi)



Gambar 12: Dokumentasi wawancara bersama guru pengganti musholla al-Huda (Ustadzah Harimah)





Gambar 13: Dokumentasi wawancara bersama Anisa Yuliati



Gambar 14: Dokumentasi wawancara bersama mohammad maghribi



Gambar 15: Dokumentasi wawancara bersama salwa oktaviani



Gambar 16: Dokumentasi wawancara bersama Moh. Zainur Rahman








Gambar 18: Dokumentasi santri yang telah selesai menghafal juz 30

## L. Lampiran XII

### Surat Keterangan Bebas Plagiasi

2022/1/6 17:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371  
Website: [fatar.iainmadura.ac.id](http://fatar.iainmadura.ac.id); e-mail: [tarbiyah@iainmadura.ac.id](mailto:tarbiyah@iainmadura.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**  
No: B-4100/In.38/FT.1/PP.00.9/10/2021

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa karya ilmiah berikut:

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Bagi Anak Usia Pendidikan Dasar di Musollah Al-Huda Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu

Penulis : Siti Nurfarida

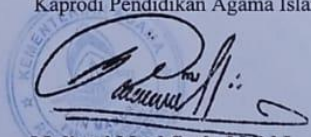
NIM : 18381012166

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Setelah dilakukan deteksi plagiasi, pada tanggal 18 Oktober 2021 maka ditemukan tingkat plagiasinya sebesar 25 %, sehingga dinyatakan **Layak** untuk dipergunakan mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 18 Oktober 2021  
An. Dekan  
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam



**Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I**  
NIP. 19870616201503 2 010